

# YOUTUBE DAN DAKWAH

Oleh : M. Nur Ghufron

Islam adalah agama wahyu yang selalu berhadapan dengan zaman yang terus berubah. Untuk itu, umat Islam selalu ditantang bagaimana mensintesakan keabadian wahyu dengan kesementaraan zaman. Di era globalisasi, secara teknologis akan terjadi berbagai pergeseran dalam menyampaikan dakwah.

Keharusan untuk menyesuaikan zaman dalam media dakwah ini merupakan tuntutan modernisasi spiritualitas Islam yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Sebab, problema yang muncul di zaman modern jauh lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam dan akomodatif. Internet yang lahir pada tahun 1983 dan mulai berkembang pesat sejak diciptakannya teknologi *World Wide Web* (WWW) tahun 1991, telah banyak mengubah sisi kehidupan manusia.

Umat Islam sebagai bagian dari komunitas dunia, tentu tidak boleh pasrah dan menutup mata terhadap perkembangan yang ada. Kalau sebelumnya musik atau nada menjadi media penting dalam dakwah karena semua orang menyukai musik yang kemudian dijadikan sebagai

media dalam dakwah yang sempat memunculkan istilah nada dan dakwah. Pada saat ini perkembangan teknologi informasi melaju begitu cepat yang kemudian muncul situs jejaring sosial yang hampir setiap individu atau organisasi dengan akses internet dapat meng-upload video yang dapat dilihat segera oleh khalayak luas yang kemudian sering disebut dengan Youtube. Sebagai platform video terbesar di dunia, YouTube memiliki dampak di berbagai bidang, dengan beberapa video YouTube individu memiliki berbentuk langsung peristiwa dunia dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah sehingga muncul istilah youtube dan dakwah.

## Sekilas Tentang Dakwah

Kata dakwah menurut Sanwar (1985) adalah kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata dakwah merupakan suatu istilah dari kata kerja atau *fi'il* bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u* yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.

Istilah dakwah dalam Islam juga dikenal dengan istilah *tabligh*. Jika dakwah berarti mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk memeluk

agama Islam, maka tabligh berarti menyampaikan ajaran Islam kepada seseorang atau kelompok orang dengan tujuan agar orang atau kelompok itu bersedia memeluk agama Islam demi kebaikan mereka di dunia dan keselamatan di akhirat kelak. Pelaku dakwah disebut da'i sedangkan pelaku tabligh disebut mubaligh.

Tabligh adalah bagian dari dakwah, tetapi dakwah tidak hanya dilakukan dengan tabligh. Dalam pengertian yang luas dakwah adalah upaya untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) agar memeluk dan mengamalkan ajaran Islam atau untuk mewujudkan ajaran Islam ke dalam kehidupan yang nyata. Dakwah dalam konteks ini dapat bermakna pembangunan kualitas sumber daya manusia, pengentasan kemiskinan, memerangi kebodohan dan keterbelakangan serta pembebasan (Mulyanto, 2006).

Dakwah juga bisa berarti penyebarluasan rahmat Allah, sebagaimana telah ditegaskan bahwa Islam adalah *rahmatan li-l-'alamin*. Melalui pembebasan, pembangunan dan penyebarluasan ajaran Islam, berarti dakwah merupakan proses untuk mengubah kehidupan manusia atau masyarakat dari kehidupan yang tidak Islami menjadi suatu kehidupan yang Islami. Atas dasar ini, esensi dakwah dalam Islam adalah mengajak kepada keimanan, memerintahkan kepada yang *ma'ruf*, dan melarang dari yang *mungkar*.

### Youtube dan Dakwah

Dewasa ini muncul medium-medium untuk penyampaian informasi baru yang berkembang di dalamnya, dari jejaring sosial, blog, media online, forum-forum, website berbagi file, website pencarian

“

*Keharusan untuk menyesuaikan zaman dalam media dakwah ini merupakan tuntutan modernisasi spiritualitas Islam yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Sebab, problema yang muncul di zaman modern jauh lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam dan akomodatif.*

”

“

*Video mampu memproduksi pesan secara lugas dan gamblang sesuai realitas yang ada disisi lain di dalam video juga bisa menciptakan sebuah sudut pandang sendiri dan sangat obyektif, video mampu menutup-nutupi juga melebih-lebihkan konten serta visual dari sudut pandang manakah gambar itu di ambil*

”

data mampu menghadirkan sebuah sajian informatif kepada khalayak tanpa batas, baik di kota maupun di pedesaan, baik muda maupun orangtua, tapi dibalik banyak badai media dan rancunya informasi yang lahir ada salah satu media yang baru-baru ini mampu menolehkan sudut pandang dan perhatian baru bagi masyarakat awam dan pengguna media internet adalah YouTube media yang saat ini telah menyita perhatian masyarakat dan pengguna internet dan khususnya penikamat video.

YouTube adalah sebuah media jejaring sosial, dimana para pengguna Youtube harus memiliki akun dan melakukan registrasi. Dari pembuatan akun itu sang pemilik akun Youtube bisa mengunggah dan membagikan video yang mereka buat.

YouTube merupakan layanan file *sharing* berbasis web, audio/ video yang memungkinkan individu untuk dapat (a) membangun profil publik atau semi-publik dalam sistem yang dibatasi, (b) mengartikulasikan daftar pengguna lain dengan siapa mereka akan berbagi sambungan, dan (c) melihat daftar koneksi yang dibuat oleh orang lain dalam sistem tersebut (Boyd & Ellison, 2007).

YouTube memungkinkan siapa saja melalui koneksi internet untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh penjuru dunia dapat menikmatinya hanya dalam beberapa menit. Keanekaragaman topik yang ada di YouTube membuat masyarakat mempunyai banyak pilihan dalam mendapatkan materi dakwah contohnya seorang kyai yang sedang memberikan sebuah ceramah agama tersebut bisa menunjukkan sebuah tayangan video dari Youtube yang bersangkutan dengan materi yang mereka berikan kepada masyarakat.

Demonstrasi audio visual yang diberikan Youtube seperti memberikan sebuah cara baru dan langka untuk dunia dakwah dan memberikan kita kesempatan untuk saling berkomunikasi dan mengetahui dan peka tentang canggihnya teknologi era globalisasi saat ini.

Beberapa kejadian dari pemanfaatan Youtube tersebut ialah dikarenakan Youtube adalah media yang memiliki basis video. Video juga bisa disebut dengan media baru yang juga membawa dampak besar untuk berdakwah, sosial dan budaya serta kajian khusus. Video bisa dibagi menjadi dua hal, yaitu : suara dan gambar, video mampu memproduksi pesan secara lugas dan gamblang sesuai realitas yang ada disisi lain di dalam video juga bisa menciptakan sebuah sudut pandang sendiri dan sangat obyektif, video mampu menutup-nutupi juga melebih-lebihkan konten serta visual dari sudut pandang manakah gambar itu di ambil sehingga setiap gambar yang ditunjukkan memiliki makna dan pesan tersendiri yang nantinya sampai di audience, serta suara yang menjadi efek yang sangat erat kaitanya menjadi salah satu bagian yang penting dalam kultur berinternet (Crissandi, 2012).

Dalam realita yang ada banyak dampak yang di timbulkan oleh Youtube berita yang menjadi *headline*

besar dan opini publik saat ini, YouTube menyajikan sebuah tontonan audio visual yang mampu meberikan berita dan informasi baru di khalayak luas. Karakteristik YouTube dengan begitu banyaknya pilihan video dengan sistem yang kuat dan lunak tanpa sekatan-sekatan seperti media Audio Visual besar pada umumnya membuat pengguna dan penikmatnya menimbulkan rasa candu untuk mengkonsumsi dan memanfaatkan YouTube, selain itu dengan YouTube masyarakat dapat menerima berbagai informasi dengan kontent lebih beragam, YouTube juga bisa memberika sebuah hiburan untuk masyarakat penikmat video sebagai medium yang mampu memberikan stimulus kuat, dengan YouTube masyarakat berhak memilih sajian dan tayangan mana yang meraka inginkan dan butuhkan.

Karakteristik YouTube tersebut, banyak masyarakat yang mengandalkan YouTube sebagai alat pencari dan mendapatkan informasi, secara visual YouTube mampu menciptakan kejelasan dan penjelasan secara baik dengan gambar bergerak mampu memberikan stimulus yang dapat mudah direspon oleh masyarakat, kejadian yang terjadi saat ini pula dikarenakan banyaknya masyarakat memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah. YouTube juga secara tidak langsung hadir di lokasi

## LENTERA UTAMA

ceramah. YouTube seperti memberikan dakwah berupa ceramah di masyarakat dan kelas belajar dari praktek yang selama ini diajarkan oleh dengan video dan karakteristik yang juga mendukung untuk menciptakan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh sang pembuat video.

Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah sangat penting di era seperti sekarang ini. Dengan semakin menyemarakkan dakwah berbagi dalam bentuk video seperti dengan para dai mengunggah ceramah kyai atau video yang bersifat tutorial tentang sholat atau ibada-ibadah yang lainnya dapat semakin menyemarakkan pilihan informasi berkaitan tentang Islam pada masyarakat secara luas.

Akhirnya, YouTube memang menawarkan alternatif sumber dakwah yang tepat waktu, namun memiliki tantangan yang unik yaitu keterbatasan ketersediaan dari video tersebut. Materi dakwah hendaknya ditinjau dan dievaluasi semua video sebelum di tampilkan ke masyarakat. Selain itu, terkadang akurasi dan kualitas video sangat terbatas dan menampilkan gambar yang terpotong-potong. Tantangan lainnya banyaknya video yang muncul saat mencari tidak sesuai pencarian. salah cara untuk mempersempit pilihan adalah fokus pada nama-nama user yang telah

mengupload video tersebut dengan mengklik pada username dan akan di bawa ke halaman YouTube pribadi pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- boyd, d, & Ellison, N. 2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer Mediated Communication* 13.
- Sanwar, A. 1985. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Mulyanto, A. 2006. E-Dakwah sebagai Alternatif Media Dakwah. *Kaunia*, Vol. II, No. 1, April.
- Crissandi, P 2012. Persepsi Komunitas Film Independent Terhadap Pemanfaatan Youtube Sebagai Medium Belajar. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. UPN Veteran Yogyakarta.